

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Deskripsi Isu

Isu yang diangkat dalam penelitian ini adalah isu perpecahan internal yang terjadi dalam Partai Demokrat. Berdasarkan hasil survei Saiful Mujani *Research and Consulting* (SMRC), elektabilitas Partai Demokrat terus turun hingga angka 8.3% (Berita “Faktor Turunnya Elektabilitas Partai Demokrat Tidak Tunggal” dalam <http://www.beritasatu.com/> diakses pada 27 Mei 2013). Menanggapi turunnya elektabilitas partai, Sekretaris Majelis Tinggi Dewan Pimpinan Pusat Partai Demokrat Jero Wacik meminta SBY turun tangan membenahi partai:

“Hasil survei partai terus turun dari waktu ke waktu. Kami tak ingin akhirnya benar-benar jeblok. Sudah saatnya Ketua Dewan Pembina turun tangan,” katanya. (Jero Wacik, 3 Februari 2013, dalam berita *Survei Jeblok, Senior Demokrat Minta SBY Turun Tangan* pada kompas.com)

Selain itu, anggota Dewan Pembina Partai Demokrat, Syarif Hasan, menganggap bahwa kaderisasi, kepemimpinan, serta kepengurusan Anas Urbaningrum telah gagal sehingga elektabilitas partai menurun drastis dalam 18 bulan terakhir. Syarif menegaskan bahwa persepsi masyarakat semakin buruk terhadap Partai Demokrat karena Anas dan sejumlah kader terseret kasus korupsi (Berita “Syarif: Elektabilitas Turun, SBY Harus Turun Tangan” dalam <http://www.metrotvnews.com/> diakses pada 27 Mei 2013). Melalui media massa, Syarif juga berpendapat bahwa SBY perlu turun tangan untuk menyelesaikan masalah ini sehingga partai dapat bangkit kembali:

“Saya melihat partai dibesarkan SBY. Tahun 2004, kami berhasil menjadi 7,5 persen sehingga tahun 2009, 20,8 persen. Saat itu, ketua umumnya berbeda, tapi

SBY concern. Dari kesimpulan ini, saya minta SBY turun lagi membina kader. Saya percaya SBY punya strategi agar elektabilitas naik. Saya inginkan SBY turun tangan,” tegasnya. (Syarief Hasan, 4 Februari 2013, dalam berita *Syarief: Elektabilitas Turun, SBY Harus Turun Tangan* pada metrotvnews.com)

Pada 6 Februari 2013, muncul pemberitaan seputar pesan pendek (SMS) dari Presiden SBY kepada sejumlah kader Partai Demokrat. Isi pesan pendek mengabarkan bahwa SBY telah mendoakan keselamatan dan kebaikan Partai Demokrat langsung dari depan Kakbah (Berita “SBY Doakan Demokrat di Depan Kakbah” dalam <http://www.tempo.co/> diakses pada 27 Mei 2013). Pesan tersebut dikirimkan kepada anggota Majelis Tinggi Partai, Sekretaris Dewan Kehormatan, Sekretariat Jenderal Partai Demokrat, dan Ketua Fraksi Partai Demokrat Dewan Perwakilan Rakyat. Tidak terlihat nama Ketua Umum Partai Anas Urbaningrum disebut dalam pesan pendek tersebut. Sesampainya di tanah air keesokan harinya, SBY mengadakan pertemuan dengan empat menteri Kabinet Indonesia Bersatu Jilid II asal Partai Demokrat di Puri Cikeas.

Pertemuan pada Kamis (7/2) malam pukul 20.00 – 22.30 WIB melibatkan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Syarief Hasan, Menteri Hukum dan HAM Amir Syamsuddin, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Jero Wacik, serta Menteri Pemuda dan Olahraga Roy Suryo. Syarief mengatakan bahwa mereka dipanggil untuk melaporkan situasi internal partai selama SBY melakukan kunjungan ke luar negeri (Berita “Besok, SBY Umumkan Hasil Pertemuan Cikeas” dalam <http://www.tempo.co/> diakses pada 27 Mei 2013). Syarief juga mengatakan bahwa SBY sudah memiliki beberapa solusi upaya penyelamatan Partai Demokrat yang diperoleh saat menjalankan ibadah umrah di Mekkah dan Maddinah:

“Opsi-opsi itu adalah bagaimana untuk menata kembali Partai Demokrat ini dan juga bagaimana agar melakukan suatu manajerial organisasi yang konsolidasi untuk semua kader Partai Demokrat,” kata Syarief usai pertemuan. (Syarief Hasan, 7 Februari 2013, dalam berita *Besok, SBY Umumkan Hasil Pertemuan Cikeas* pada tempo.co)

Pengumuman solusi penyelamatan partai dilakukan SBY usai bertemu dengan sembilan anggota Majelis Tinggi di Cikeas pada Jumat, 8 Februari 2013. Adapun sembilan anggota Majelis Tinggi Demokrat adalah Susilo Bambang Yudhoyono selaku Ketua Majelis Tinggi; Wakil Ketua Majelis Tinggi Anas Urbaningrum; Wakil Ketua Umum DPP PD Jhony Allen dan Max Sopacua; Sekretaris Jenderal DPP PD Edhie Baskoro Yudhoyono; Wakil Ketua Dewan Pembina Marzuki Alie; Sekretaris Dewan Pembina Jero Wacik; Sekretaris Dewan Kehormatan TB Silalahi; serta Direktur Eksekutif Toto Riyanto. Berikut adalah delapan solusi penyelamatan partai Demokrat (Berita “Ini 8 Solusi SBY Selamatkan Partai Demokrat” dalam <http://www.merdeka.com/> diakses pada 27 Mei 2013):

Tekad kami adalah ingin melakukan tindakan yang cepat dan nyata bagi penyelamatan partai yang itu dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Ketua Majelis Tinggi bertugas, berwenang, dan bertanggungjawab untuk memimpin penyelamatan dan konsolidasi partai.
2. Segala keputusan kebijakan dan tindakan partai ditentukan dan dijalankan oleh Majelis Tinggi Partai. Ketua majelis tinggi partai mengambil keputusan dan arahan penting yang strategis.
3. Elemen-elemen utama partai, utamanya fraksi DPR beserta dewan pimpinan daerah dan DPC berada dalam kendali dan bertanggungjawab kepada partai kepada Majelis Tinggi sesuai hirarki partai.
4. Majelis Tinggi Partai melakukan penataan organisasi partai untuk meningkatkan kredibilitas partai.
5. Keputusan Majelis Tinggi partai mutlak dijalankan. Dan yang tidak menjalankan akan diberikan sanksi tegas. Termasuk yang tidak nyaman dengan kondisi elektabilitas Partai Demokrat sekarang ini dan atau yang tidak suka dengan kebijaksanaan penyelamatan partai yang dipimpin ketua Majelis Tinggi partai kita silahkan meninggalkan partai dan kita ucapkan terima kasih dan kita isi dengan pejabat partai yang baru.
6. Penertiban partai yang dilakukan Majelis Tinggi berakhir setelah nama baik dan kondisi partai kembali pulih dan normal.

7. Kepada Ketua Umum Partai Demokrat, Saudara Anas Urbaningrum yang tetap menjabat Wakil Majelis Tinggi, sementara saya memimpin langsung gerakan penataan pembersihan dan penataan partai ini. Saya berikan kesempatan untuk menghadapi masalah hukum dengan harapan keadilan benar-benar tegak dan tim hukum siap untuk memberikan bantuan hukum.
8. Dengan ridho Allah SWT, Partai Demokrat melakukan penataan dan pembersihan partai dari unsur-unsur negatif dulu, baru melakukan ikhtiar untuk pembersihan pada Pemilu 2014 mendatang.

Dengan demikian, solusi penyelamatan partai yang dimaksud adalah pengambilalihan wewenang Ketua Umum dari tangan Anas Urbaningrum oleh Ketua Majelis Tinggi Susilo Bambang Yudhoyono. Namun, Anas tidak merasa kewenangannya diambil oleh Majelis Tinggi. Bahkan, Sabtu 9 Februari 2013, Anas masih melakukan salah satu agenda kegiatannya sebagai Ketua Umum yakni melantik pengurus DPAC Lebak Banten (Berita “Anas: Saya Masih Ketua Umum Demokrat” dalam <http://www.tempo.co/> diakses pada 27 Mei 2013).

Sehubungan dengan penyelamatan partai, SBY kemudian menyusun Pakta Integritas sebagai pedoman etika seluruh anggota Partai Demokrat. Pakta ini diharapkan mampu meningkatkan kembali elektabilitas partai. Pakta Integritas harus ditandatangani dan berlaku bagi seluruh jajaran kader maupun pejabat utama Partai Demokrat. Berikut ini adalah sepuluh poin yang tertuang dalam Pakta Integritas (Berita “Ini 10 Poin Pakta Integritas ‘Penyelamatan’ Demokrat” <http://nasional.kompas.com/> diakses pada 27 Mei 2013):

1. Selalu menjaga integritas dan terus memajukan kesejahteraan bangsa, negara, dan menjaga nama baik Partai Demokrat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, saya akan terus menjunjung tinggi kader yang bersih, cerdas dan santun.
2. Dalam tugas utamanya adalah melayani masyarakat, adil dalam bekerja untuk semua dan tidak melakukan keputusan yang diskriminatif antara suku, agama, gender, dan berbagai perbedaan identitas lainnya.
3. Sesuai ideologi dan *platform* Partai Demokrat, saya akan sungguh-sungguh memperkuat harmoni dan toleransi yang majemuk, berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945, Pancasila, NKRI, dan Bhineka Tunggal Ika.

4. Demi tercapai semangat pembangunan, saya akan bekerja dengan keras untuk meningkatkan kehidupan rakyat yang miskin dengan langkah prorakyat yang sedang dilakukan pemerintah akan saya jalankan dan tingkatkan.
 5. Sebagai kader Partai Demokrat, saya akan senantiasa patuh dan taat pada konstitusi, hukum, dan aturan yang berlaku, sebagai cerminan sikap pada warga negara yang baik dan kader partai yang amanah dan bertanggungjawab.
 6. Sebagai kader Partai Demokrat yang saat ini sedang menjalankan tugas legislatif dan yudikatif, saya akan menjalankan moral dan tata pemerintahan yang bersih dari korupsi, kapabel, dan responsif dan bekerja sekuat tenaga bagi bangsa dan negara.
 7. Sebagai pejabat publik, saya akan mencegah dan menghindarkan diri dari perbuatan korupsi, suap, asusila, narkoba, dan pelanggaran berat tersebut. Bila saya tersangka, terdakwa, dan terpidana sesuai dengan kode etik saya siap menerima sanksi yang ditetapkan dewan kehormatan.
 8. Bila saya ditetapkan sebagai tersangka, terdakwa, atau terpidana dalam kasus korupsi saya bersedia mengundurkan diri dari jabatan saya di Partai Demokrat dan siap menerima sanksi pemecatan dari dewan kehormatan partai.
 9. Sebagai pejabat negara dan publik serta sebagai bentuk dukungan saya terhadap gerakan pemberantasan korupsi, saya bersedia menyerahkan data kekayaan saya kepada Dewan Kehormatan Partai Demokrat beserta NPWP saya.
 10. Khusus mengenai sering terjadinya korupsi dan penyimpangan pelaksanaan APBN dan APBD, maka saya yang bertugas menjabat eksekutif atau legislative berjanji untuk tidak melakukan penyimpangan. Saya siap menerima sanksi organisasi bila saya melakukan penyimpangan dari apa yang saya janjikan.
- Demikianlah saya siap menerima sanksi organisasi jika saya menolak menandatangani atau melanggar apa yang telah saya janjikan.

Penandatanganan pakta ini dipimpin langsung oleh Susilo Bambang Yudhoyono di Puri Cikeas pada Minggu, 10 Februari 2013. Meskipun begitu, Anas Urbaningrum berhalangan hadir karena sakit. Anas baru menandatangani pakta itu pada Kamis, 14 Februari 2013 di Kantor DPP Partai Demokrat Jakarta (Berita “Anas Tandatangani Pakta Integritas Partai Demokrat” dalam <http://www.antaraneews.com/> diakses pada 27 Mei 2013).

Jumat sore, 22 Februari 2013, KPK menetapkan status Anas sebagai tersangka kasus Hambalang. Keesokan harinya, Anas mengadakan jumpa pers di Kantor DPP Partai Demokrat terkait penetapan status tersangka. Ia juga mengumumkan berhenti sebagai Ketua Umum. Ia melepaskan jaket biru kebanggaannya sebagai lambang kebebasan. Anas menegaskan bahwa ini

bukanlah akhir dari segalanya. Berikut ini beberapa penggalan penting dalam pidato Anas (Berita “Ini Pidato Lengkap Pengunduran Diri Anas Urbaningrum” dalam <http://www.metrotvnews.com/> diakses pada 27 Mei 2013):

... saya menyatakan akan mengikuti proses hukum sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku. Karena saya masih percaya bahwa lewat proses hukum yang adil dan obyektif dan transparan, kebenaran dan keadilan bisa saya dapatkan Karena saya percaya negeri kita ini berdasarkan hukum dan keadilan, bukan berdasarkan prinsip kekuasaan ... sejak awal, saya punya keyakinan yang penuh tentang tuduhan-tuduhan yang tak berdasar itu ...

Kebenaran dan keadilan akan muncul mengalahkan fitnah dan rekayasa, sekuat apapun dibangun, sehebat apapun itu dibangun, serapi apapun itu dijalankan Saya baru mulai berpikir saya akan punya status hukum di KPK ketika ada semacam desakan agar KPK segera memperjelas status hukum saya ... saya menjadi yakin, saya menjadi tersangka setelah saya dipersilakan untuk lebih fokus berkonsentrasi menghadapi masalah hukum di KPK Apalagi saya tahu, beberapa petinggi Partai Demokrat yakin betul, hakkul yakin, Anas menjadi tersangka. Rangkaian ini pasti tidak bisa dipisahkan dengan bocornya apa yang disebut sebagai sprindik (surat perintah penyidikan). Ini satu rangkaian peristiwa yang pasti tidak bisa dipisahkan. Itu satu rangkaian peristiwa yang utuh

Anas adalah bayi yang lahir tidak diharapkan.... Ini bukan soal jabatan atau posisi, ini soal standar etik Dengan atau tanpa Pakta Integritas pun, standar etik pribadi saya mengatakan hal seperti itu: "Saya berhenti sebagai Ketua Umum Partai Demokrat"....

Meskipun saya sudah berhenti menjadi Ketua Umum, saya akan tetap menjadi sahabat bagi kader-kader Partai Demokrat Loyalitas sebagai sahabat merupakan bagian yang indah dan menyegarkan dalam dinamika politik partai yang kadang-kadang keras dan agak panas

Hari-hari ini dan ke depan, akan diuji pula bagaimana etika Partai Demokrat. Partai yang etikanya bersih, cerdas, dan santun. Akan diuji oleh sejarah apakah Demokrat partai yang bersih atau tidak bersih. Partai yang bersih atau korup. Akan diuji partai yang cerdas atau partai yang tidak cerdas. Partai yang solutif menawarkan gagasan cerdas dan bernas atau partai yang tidak seperti itu. Juga diuji apakah Demokrat akan menjadi partai yang santun dan sadis. Apakah yang akan terjadi kesantunan politik atau sadisme politik?

Hari ini, saya nyatakan ini baru permulaan. Hari ini saya nyatakan ini baru sebuah awal langkah-langkah besar. Hari ini saya nyatakan ini baru halaman pertama. Masih banyak halaman-halaman berikutnya yang akan kita buka dan baca bersama. Tentu untuk kebaikan kita bersama

Saya akan melepas jaket biru kebesaran, dan saya akan menjadi manusia yang bebas dan merdeka. Bukan berarti selama ini tidak bebas dan merdeka. Tapi tentu ini ada maknanya secara etik dan organisatoris.

Pidato Anas menyiratkan bahwa penetapannya sebagai tersangka merupakan peristiwa politik. Ia melihat adanya skenario mulai dari kebocoran sprindik hingga penandatanganan Pakta Integritas yang bertujuan menjatuhkan dirinya.

Setelah Anas mundur, media mulai menyoroti sahabat-sahabat Anas. Dalam pemberitaan, media menyebut mereka sebagai loyalis Anas. Isu yang kemudian menjadi aktual saat itu adalah loyalis Anas mengundurkan diri mengikuti jejak mantan ketua umum. Dua ribu loyalis Anas dikabarkan mundur dan menyeberang ke lima partai besar lainnya seperti PKS, PDIP, Gerindra, Hanura, dan Golkar (Berita “Mundur, dua ribu lebih loyalis Anas gabung kelima partai besar” dalam <http://www.merdeka.com/> diakses pada 28 Mei 2013). Selain itu, Wakil Direktur Eksekutif DPP Partai Demokrat M. Rahmat dan Ketua DPC Demokrat Kabupaten Cilacap Tri Dianto ikut melepaskan jabatannya.

Seperti dimuat dalam situs berita <http://www.jpnn.com>, 23 Februari 2013, Rahmat mengaku bahwa banyak senior Demokrat yang menginginkan loyalis Anas ikut mundur. Tri Dianto juga mengungkapkan hal senada (Berita “Lagi, Loyalis Anas Mengundurkan Diri” dalam <http://www.jpnn.com/> diakses pada 28 Mei 2013):

"Demokrat sudah tidak santun lagi karena banyak faksi dan saling menjatuhkan. Karena itu saya ingin berada di luar kepengurusan," ujar Tri saat dihubungi JPNN, Sabtu (23/2).

Melalui pemberitaan media, peneliti berasumsi bahwa benar terdapat perpecahan internal dalam Partai Demokrat. Perpecahan yang membagi kader partai menjadi dua kubu yakni kubu Anas dan kubu Cikeas.

Isu perpecahan internal Partai Demokrat tidak berhenti sampai di sini. Peneliti memperluas lagi batasan isu hingga pelaksanaan Kongres Luar Biasa (KLB) Partai Demokrat pada 30 – 31 Maret 2013. Setelah Anas berhenti, Partai Demokrat mendapatkan masalah berkaitan dengan pengajuan daftar calon anggota legislatif sementara (DCS) yang harus ditandatangani oleh ketua umum. Akhirnya, elite partai memutuskan menggelar KLB dengan agenda tunggal yakni pemilihan ketua umum.

Secara aklamasi diputuskan bahwa SBY menjadi Ketua Umum. SBY kemudian menunjuk Syarif Hasan sebagai Ketua Harian, Marzuki Alie sebagai Wakil Ketua Majelis Tinggi, dan EE Mangindaan sebagai Ketua Harian Dewan Pembina (Berita “Syarif Hasan Jadi Ketua Harian Partai Demokrat” dalam <http://www.bbc.co.uk/> diakses pada 5 April 2013). Hasil KLB Partai Demokrat mendapat banyak kritik salah satunya adalah pengacara senior Adnan Buyung Nasution yang menyayangkan sikap politik SBY justru mengarah pada nepotisme (Berita “Adnan Buyung Nilai Sikap Politik SBY Lebih Parah dari Zaman Orba” dalam <http://www.tribunnews.com/> diakses pada 5 April 2013). Hal ini karena SBY telah menjabat Ketua Umum, sedangkan anaknya Edhie Baskoro tetap menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Partai Demokrat. Tidak hanya itu, salah seorang Loyalis Anas, Tri Dianto, mengupayakan adanya KLB tandingan (Berita “Tri Dianto Terus Upayakan KLB Demokrat Tandingan” dalam <http://www.tribunnews.com/> diakses pada 6 April 2013). Tri Dianto merasa tidak puas dengan hasil KLB yang terkesan tidak demokratis.

Seluruh rangkaian peristiwa di atas peneliti rangkum dalam satu isu besar yakni perpecahan internal Partai Demokrat. Runtutan peristiwa ini membantu peneliti dalam menganalisa kecenderungan berita yang dipilih media. Selain itu, peneliti juga dapat menganalisa peristiwa mana saja yang muncul atau mendapat porsi besar dalam pemberitaan, begitu pula sebaliknya.

B. Deskripsi Situs

Terdapat 16 situs berita yang menjadi anggota jaringan dalam penelitian ini. Peneliti menjabarkannya secara singkat terutama berkaitan dengan sejarah, visi, misi, dan struktur kepemilikan situs berita.

1. Antaranews.com¹³

Situs berita Antaranews.com merupakan layanan distribusi berita milik Lembaga Kantor Berita Nasional ANTARA. Kantor berita ANTARA didirikan pada 13 Desember 1937 oleh Adam Malik, Soemanang, A.M. Sipahoetar, dan Pandoe Kartawagoena. Sebagai salah satu media perjuangan nasional saat itu, ANTARA berhasil menyiarkan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pada 17 Agustus 1945 ke seluruh dunia. ANTARA resmi menjadi Lembaga Kantor Berita Nasional yang berada langsung di bawah Presiden Republik Indonesia pada 1962. Kini, ANTARA menjadi salah satu kantor berita terbesar di dunia:

Selama lebih dari setengah abad, ANTARA sebagai salah satu kantor berita terbesar di dunia bertekad untuk selalu menghadirkan berita dan foto mengenai peristiwa-peristiwa penting dan mutakhir secara cepat dan lengkap ke seluruh dunia (<http://www.antara.net.id>).

¹³ Profil singkat situs antaranews.com disarikan oleh peneliti dari halaman profil Antara dalam <http://www.antara.net.id/index.php/2007/12/13/antara-news-2/en/> diakses pada 2 Juni 2013 serta visi misi perusahaan dalam <http://www.antara.net.id/index.php/2011/10/09/vision-mission/en/> diakses pada 2 Juni 2013.

Situs berita ANTARA (<http://www.antaraneews.com>) diluncurkan pada Januari 1996. Layanan distribusi berita berbasis web ini menjadi upaya LKBN ANTARA dalam memenuhi hak publik untuk mendapatkan informasi akurat, lengkap, dan bermanfaat dengan cepat. Sebagai kantor berita, sasaran situs berita ini tidak hanya pengakses internet dalam negeri tetapi juga mancanegara:

Ditunjang oleh reputasi ANTARA sebagai salah satu kantor berita terbesar di Asia dan didukung oleh jaringan pemberitaan global, situs ini menawarkan ragam informasi yang telah menjadi acuan dan daya tarik tersendiri bagi para pengguna Internet di seluruh dunia (<http://www.antara.net.id>).

Pada 2007, terjadi perubahan status Lembaga Negara menjadi Perusahaan Umum (Perum) berdasarkan PP 40/2007 tertanggal 18 Juli 2007. Dengan status baru itu, LKBN ANTARA yang sebelumnya berada di bawah koordinasi Sekretariat Negara kini menjadi Badan Usaha Milik Negara di bawah Kementerian BUMN RI (Berita “Lima Tahun Sudah LKBN ANTARA Menjadi BUMN” dalam <http://www.bumn.go.id/antara/publikasi/berita/lima-tahun-sudah-lkbn-antara-menjadi-bumn/> diakses pada 10 September 2012). Pemberian status Perum bertujuan untuk memudahkan kerja kantor berita dalam menghadapi era konvergensi dan tantangan bisnis media global. Harapannya, LKBN ANTARA dapat mengembangkan berbagai lini bisnis berbasis konten, komunikasi, pengelolaan data, dan pendidikan media. Adapun visi dan misi LKBN ANTARA sebagai berikut:

Visi: Penyedia jasa informasi Multimedia, pencerah, dan duta informasi Indonesia. Misi: 1) Penyedia jasa informasi dan komunikasi yang berorientasi pasar untuk berbagai pemangku kepentingan yang dijalankan dengan tata kelola yang baik dan berstandar internasional. 2) Menjalankan aktivitas pembangunan karakter masyarakat berbasis pengetahuan. 3) Menyiarkan informasi untuk pencitraan Indonesia di luar negeri. 4) Mengembangkan jurnalisme Indonesia (<http://www.antara.net.id>).

Saat ini, situs berita ANTARA di bawah M. Saiful Hadi sebagai pemimpin umum dan Akhmad sebagai pemimpin redaksi. Adapun Risbiani Fardaniah sebagai wakil pimpinan redaksi dan Unggul Tri Ratomo sebagai kepala redaksi.

2. Detik.com

Server Detik.com sudah siap diakses pada 30 Mei 1998, namun baru beroperasi dengan sajian berita lengkap pada 9 Juli 1998. Terdapat empat orang wartawan yang menjadi penggagas situs berita Detik antara lain Didi Nugrahadi, mantan wartawan majalah Tempo Abdul Rahman, serta dua orang mantan majalah DeTik Budiono Darsono dan Yayan Sopyan (Sejarah Detik.com dalam <http://tv.detik.com/> diakses pada 2 Juni 2013). Sebelum reformasi, peliputan utama Detik.com hanya terfokus pada berita politik, ekonomi, dan teknologi informasi. Baru setelah situasi politik dan ekonomi mulai membaik, situs berita Detik mulai menambahkan berita hiburan dan olahraga. Setelah itu, Detik berupaya menjadi situs berita yang selalu menampilkan *breaking news*.

Pada bulan Juni 2011, kelompok usaha Para Group milik konglomerat Chairul Tanjung lewat TransCorp (pemilik Trans TV, Trans 7, dan Trans Studio) mengakuisisi Detik.com dengan membeli kepemilikan saham PT Agronet Multicitra Siberkom (Berita “Chairul Tanjung Akuisisi Detik.com” dalam <http://www.bisnis.com/> diakses pada 2 Juni 2013). Sudah sejak dua tahun lalu, yaitu pada 2009, Chairul Tanjung mengincar Detik.com. Pada waktu itu Para Group menawarkan 100 persen saham Agrakom senilai USD 40 juta atau sekitar Rp344 miliar. Namun para pemilik Detik.com menganggap harga itu terlalu murah. Transaksi gagal. Para pemegang saham di Detik.com sepakat melakukan

uji tuntas. Uang muka USD 20 juta sudah diterima. Harga final pembelian tak dipublikasikan. Proses akuisisi pada akhirnya rampung pada 3 Agustus 2011 dan Detik.com resmi berada di bawah TransCorp.

3. Inilah.com

Situs berita Inilah.com secara resmi didirikan pada tahun 2008 oleh Muchlis Hasyim Jahja (Profil Inilah.com dalam <http://www.inilah.com/> diakses pada 2 Juni 2013). Muchlis Hasyim adalah pengamat media sekaligus mantan wartawan Media Indonesia. Awalnya, berita dan foto yang dimuat pada situs Inilah.com berasal dari kiriman sesama rekan wartawan Muchlis Hasyim. Lambat laun, Inilah.com mulai memiliki wartawan dan fotografer sendiri serta berkantor pusat di Jl. Rimba No. 42 Kebayoran Baru Jakarta Selatan. Situs berita Inilah.com di bawah Andi Suruji sebagai pemimpin umum sekaligus pemimpin redaksi. Sedangkan posisi wakil pemimpin redaksi dipegang oleh M. Dindien Ridhotulloh. Selain itu, terdapat dewan kebijakan redaksi yang diisi oleh Muchlis Hasyim, Andi Suruji, M Dindien Ridhotulloh, Herdi Sahrasad, Ediya Moralia, Tri Juli Sukaryana, Nyoman Brahmandita, dan Derek Manangka.

4. Kompas.com

Awalnya Kompas.com dikenal dengan Kompas Online dan hanya merupakan edisi Internet harian Kompas (Profil Kompas.com dalam <http://www.kompas.com/> diakses pada 2 Juni 2013). Pada akhir tahun 1997, seiring dengan berkembangnya teknologi informasi di Indonesia, pihak manajemen memutuskan untuk membuat sebuah perusahaan khusus yang terfokus pada Internet, maka didirikanlah Kompas.com. Pada pertengahan bulan Agustus

1998, Kompas.com diluncurkan kembali dengan pengembangan isi, desain dan strategi pemasaran yang baru. Selain itu berbagai fasilitas tambahan terus dikembangkan untuk semakin meningkatkan pelayanan, baik kepada klien ataupun pengguna Internet. Adapun visi dan misi Kompas.com sebagai berikut:

Visi: menjadi perusahaan media online terbesar, terbaik dan menguntungkan di Asia Tenggara. Misi: menyediakan informasi terkini dan terpercaya yang mencerahkan dan menghibur. Menyediakan wadah interaksi bagi perorangan maupun kelompok masyarakat. Menghadirkan layanan bisnis berbasis ICT (Information & Communication Technology) (<http://www.kompas.com>).

Sepuluh tahun kemudian, Kompas.com tampil dengan perubahan penampilan yang cukup signifikan:

Mengusung ide “Reborn”, Kompas.com membawa logo, tata letak, hingga konsep baru di dalamnya. Menjadi lebih kaya, lebih segar, lebih elegan dan tentunya tetap mengedepankan unsur user-friendly dan advertiser-friendly (<http://www.kompas.com>).

Kompas menampilkan beberapa kanal yang didesain sesuai dengan tema berita. Kanal-kanal tersebut antara lain KOMPAS Female, KOMPAS Bola, KOMPAS Health, KOMPAS Tekno, KOMPAS Entertainment, KOMPAS Otomotif, KOMPAS Properti, KOMPAS Images, dan KOMPAS Karier.

Pada tahun 2013, Kompas.com kembali melakukan perubahan seperti perubahan logo, adanya fitur Personalisasi, dan penambahan teknologi baru yaitu *Responsive Web Design*. Berada di bawah PT. Kompas Cyber Media, situs berita Kompas diasuh oleh Direktur sekaligus *Content General Manager* Taufik Hidayat Mihardja. Adapun Edi Taslim sebagai wakil direktur Kompas.com saat ini. Sedangkan Tri Wahono menempati posisi *News Managing Director*.

5. Lensaindonesia.com

Tidak banyak informasi yang peneliti dapatkan berkaitan dengan situs berita Lensaindonesia.com. Media online nasional yang berpusat di Surabaya memiliki slogan: Kritis, Terdepan, Terpercaya (Profil Lensaindonesia.com dalam <http://www.lensaindonesia.com/> diakses pada 2 Juni 2013). Situs ini di bawah PT. Lensa Indonesia Global Media. Adapun Arief Rahman sebagai pemimpin redaksi dan Joko Irianto Hamid sebagai pemimpin redaksi pelaksana. Terdapat dua orang menjabat sebagai Dewan Pakar Redaksi yaitu Sholihin Hidayat dan Toto Sonata.

6. Liputan6.com

Situs berita Liputan6.com muncul berkat upaya konvergensi media yang dilakukan oleh Surya Citra Televisi (SCTV) pada tahun 1999. SCTV lahir pada tahun 1990 di Surabaya. Kata “Surya” merupakan akronim dari istilah “Surabaya-Raya” dan kata Citra menandakan bahwa stasiun televisi ini berada dalam kelompok perusahaan Bimantara Citra (Sejarah Perusahaan SCTV dalam <http://www.sctv.co.id/> diakses pada 2 Juni 2013). Secara bertahap mulai tahun 1993 sampai 1998, SCTV memindahkan basis operasi siaran nasionalnya dari Surabaya ke Jakarta. Alasan pemindahan ini mempertimbangkan Jakarta sebagai pusat kekuasaan maupun ekonomi. Sejak 29 Januari 1999 kepemilikan SCTV berada di bawah naungan PT Surya Citra Media Tbk. Adapun induk perusahaan berada di bawah kendali Elang Mahkota Teknologi (EMTEK) Group milik Eddy Kusnadi Sariaatmadja.

Situs berita <http://www.liputan6.com> muncul untuk mengantisipasi perkembangan teknologi informasi yang kian mengarah pada konvergensi media. Liputan 6 sebagai divisi pemberitaan milik SCTV berniat mengembangkan

potensi multimedia melalui situs ini. Awalnya situs ini menampilkan secara lengkap teks berita maupun *live streaming* siaran Liputan 6 Pagi, Liputan 6 Siang, Liputan 6 Petang, dan Liputan 6 Malam. Namun, kini situs berita lebih mandiri dalam menampilkan berita, tidak melulu hanya berita yang tayang pada format Liputan 6 televisi. Liputan6.com mengusung motto:

Aktual: berita tercepat, terhangat, terbaru, terkini, terpanas, yang menjadi buah bibir. Tajam: pemilihan angle kritis, penyampaian lugas. Terpercaya: dapat dijadikan kepercayaan oleh khalayak sebagai penyampai informasi yang aktual dan tajam (<http://sctv.co.id>).

Kini, situs berita Liputan6.com di bawah kepemimpinan R. Nurjaman sebagai pemimpin redaksi dan dua orang menjabat wakil pemimpin redaksi yaitu Merdi Sofansyah dan Iwan Triono.

7. Merdeka.com

Situs berita Merdeka.com berbeda dengan situs berita lain pada umumnya. Kebanyakan situs berita merupakan hasil dari upaya konvergensi perusahaan media (Profil Merdeka.com dalam <http://www.merdeka.com/> diakses pada 2 Juni 2013). Misalnya siaran televisi Liputan 6 dan harian Kompas yang mengeluarkan versi online berupa web. Merdeka.com sejak awal lahir sebagai akibat kolaborasi antara media dan teknologi:

... merdeka.com justru dibangun oleh perusahaan teknologi yang terdiri dari orang-orang yang mengerti PHP & Apache/FreeBSD lebih dulu daripada ilmu jurnalistik (<http://www.merdeka.com>).

Merdeka.com kemudian bergabung dengan para jurnalis dan bermetafor menjadi perusahaan teknologi & media dan berfokus menyediakan layanan berita Internet.

Adapun visi situs ini adalah merdeka dalam berkreasi:

Kami memang bukan yang pertama tapi kita punya mimpi baru yakni merdeka berkreasi: bagaimana menyajikan informasi yang sebenarnya dan enak dinikmati. ... Tujuannya adalah menjadi sebuah media yang bisa diakses jutaan orang melalui teknologi, tanpa batasan atau dibatasi, karena tidak ada yang lebih berharga dari pada menjadi merdeka (tanpa dot com) (<http://www.merdeka.com>).

Saat ini, Didik Supriyanto menjadi pemimpin redaksi situs merdeka.com sedangkan Titis Widyatmoko menjadi redaktur eksekutif. Merdeka.com juga menempatkan wartawan di berbagai daerah seperti Surabaya, Yogyakarta, Bandung, Medan, dan Malang.

8. Metrotvnews.com

Layanan berbasis web metrotvnews.com muncul untuk melengkapi siaran berita Metro TV. Dengan demikian kehadiran situs berita ini tidak lain merupakan bentuk *online* siaran berita di Metro TV. PT. Media Televisi Indonesia berhak atas ijin penyiaran Metro TV pada 25 Oktober 1999 (Profil Metrotvnews.com dalam <http://www.metrotvnews.com/> diakses pada 2 Juni 2013). Perusahaan tersebut tidak lain merupakan anak Media Group yang dipimpin Surya Paloh. Selain berkiprah dalam industri media, Surya Paloh juga terjun dalam dunia politik sebagai Ketua Umum DPP Partai Nasional Demokrat. Berikut ini visi dan misi perusahaan:

Vision: To become a distinct Indonesian television station by ranking number one for its news, offering quality entertainment and lifestyle programming. Providing unique advertising opportunities and achieving loyalty with its viewers and advertisers. Mission: 1) To stimulate and promote the nation's and country's advancement towards a democratic atmosphere, in order to excel in global competition, with high appreciation of moral and ethic. 2) To add a valuable presence to the television industry by providing a new perspective, by improving the way information is presented and by offering quality entertainment alternatives. 3) To achieve a significant level of growth by developing and leveraging its assets, to increase the quality of life and the welfare its employees, and to produce significant profit for its share holders (<http://www.metrotvnews.com>).

Saat ini, portal berita metro.tv/news.com dikepalai oleh Asep Setiawan dan Jammy Bagota sebagai wakilnya. Sedangkan kanal *News* di bawah kepemimpinan Tjahyo Utomo dan Khudori.

9. Okezone.com

Okezone.com merupakan situs *online* berita dan hiburan yang berfokus pada pembaca Indonesia baik yang berada di dalam maupun di luar negeri (Profil Okezone.com dalam <http://management.okezone.com/> diakses pada 2 Juni 2013). Situs ini memiliki beragam konten seperti berita umum, politik, peristiwa, internasional, ekonomi, *lifestyle*, selebriti, *sports*, bola, auto, dan teknologi. Okezone.com menyasar pembaca mulai dari karyawan profesional, pelajar, hingga ibu rumah tangga. Sama seperti situs berita lainnya, kecepatan dalam melaporkan berita menjadi perhatian utama:

Konten berita Okezone.com ditulis secara tajam, singkat, padat, dan dinamis sebagai respons terhadap tuntutan masyarakat yang semakin efisien dalam membaca berita. Selain itu, konsep situs berita online juga semakin menjadi pilihan masyarakat karena sifatnya yang *up-to-date* dan melaporkan kejadian peristiwa secara instant pada saat itu juga ... (<http://www.okezone.com>).

Situs berita Okezone.com resmi diluncurkan pada 1 Maret 2007. Situs ini menjadi cikal-bakal bisnis *online* pertama milik PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC). Hary Tanoesoedibjo telah menjabat sebagai Direktur Utama MNC sejak 25 Maret 2004. Saat ini, Hary Tanoesoedibjo juga aktif sebagai kader Partai Hanura. Bahkan, Ketua Dewan Pertimbangan Partai Hanura itu ditetapkan menjadi Ketua Badan Pemenangan Pemilu (Bappilu) pada 13 Mei 2013 lalu. Selain itu, Hary Tanoesoedibjo juga menjadi pendiri Ormas Persatuan Indonesia (PERINDO). Adapun visi dan misi situs berita Okezone.com sebagai berikut:

Visi: Menjadi situs terfavorit, terlengkap, dan tercepat di Indonesia. Misi: 1) Memberikan sajian berita dan informasi secara cepat, tepat, ringkas, mudah, dan enak dibaca di mana saja, kapan saja, dalam bentuk *multimedia convergence*, perihal berbagai peristiwa yang terjadi di Indonesia maupun di luar negeri. 2) Memberikan kontribusi pembangunan budaya berinternet yang mendidik bagi masyarakat. 3) Mengajak masyarakat aktif menyampaikan berita dan informasi ke publik, termasuk memberikan kesempatan pembaca menyampaikan pendapatnya. 4) Menjadi media online yang responsif terhadap perkembangan ICT (Information and Communication Technology) (<http://www.okezone.com>).

Saat ini, M. Budi Santosa menjabat sebagai pemimpin redaksi. Sedangkan Sururi Alfaruq dan David F. Audy duduk sebagai dewan redaksi situs berita Okezone.com. Terdapat empat orang yang menempati posisi sebagai redaktur pelaksana antara lain Ahmad Dhani, Syukri R. , Fetra Malona, dan Rani Hardjanti.

10. Republika.co.id

Republika Online (ROL) hadir sejak 17 Agustus 1995, dua tahun setelah Harian Republika terbit. Situs ini menyajikan informasi secara teks, audio, dan video berbasis teknologi hipermedia dan hiperteks (Profil Republika Online dalam <http://www.republika.co.id/> diakses pada 2 Juni 2013). Seiring kemajuan informasi dan perkembangan sosial media, Republika Online hadir dengan berbagai fitur komunikasi media digital. Informasi diperbarui secara berkelanjutan dan terangkum dalam sejumlah kanal. Republika Online juga menyajikan berita versi Bahasa Inggris.

Republika Online berada di bawah kepemilikan PT Republika Media Mandiri. Namun, induk perusahaan tidak lain adalah PT Mahaka Media Tbk yang dimiliki Erick Thohir. Dalam struktur organisasi Republika Online, JP Wewengkang berperan sebagai direktur utama dan Ikhwanul Kiram Mashuri sebagai direktur pemberitaan. Sedangkan redaksi pemberitaan dipimpin oleh

Nasihin Masha dan Arys Hilman Nugraha sebagai pemimpin dan wakil pemimpin redaksi situs berita Republika.co.id.

11. Solopos.com¹⁴

Harian Solopos merupakan salah satu surat kabar lokal Solo yang berada dalam kepemilikan saham PT Aksara Solopos. Berdirinya surat kabar ini dipelopori oleh Prof. Dr. H. Sukamdani Sahid Gitosardjono, salah satu pengelola koran ekonomi Bisnis Indonesia di Jakarta yang berasal dari kota Solo. Kehadiran portal berita Solopos.com tidak lain sebagai versi *online* Harian Solopos. Kini, redaksi situs berita Solopos.com dipimpin oleh Adhitya Noviardi dan Suwarmin sebagai wakilnya. Adapun visi dan misi situs berita sama dengan harian Solopos:

Visi: Penyaji informasi utama, terpercaya, dengan pengelolaan usaha yang professional. Misi: 1) Membentuk sumber daya manusia yang kompeten dan bermoral. 2) Selalu menyajikan informasi yang berimbang, akurat, dan unggul. 3) Menyejahterakan *stakeholder* SOLOPOS (wawancara dengan Anton Wahyu Prihartono dalam Saraswati, 2011:43).

Harian Solopos berusaha menjadi informasi utama di wilayah Soloraya. Berita yang disajikan harus akurat, sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Selain itu, untuk berita-berita tertentu harus mengutamakan keberimbangan antara pihak yang satu dengan yang lain:

Inilah yang menjadi komitmen setiap awak redaksi Harian Solopos bahwa berita yang disajikan harus akurat dan berimbang. Posisi Harian Solopos sendiri selalu di tengah-tengah masyarakat, tidak condong ke salah satu kelompok, golongan, maupun partai politik tertentu (wawancara dengan Anton Wahyu Prihartanto dalam Saraswati, 2011: 42).

12. Suaramerdeka.com

¹⁴ Profil Solopos.com peneliti sarikan dari “Deskripsi Objek Penelitian” dalam Saraswati, Bernadetha Dian. 2011. *Pemberitaan Dugaan Pemalsuan Koleksi Museum Radya Pustaka Solo di Surat Kabar Harian Solopos (Analisis Framing Pemberitaan Surat Kabar Harian Solopos Terkait dengan Dugaan Pemalsuan Koleksi Wayang Kulit di Museum Radya Pustaka Solo)*. Skripsi S1. Yogyakarta: UAJY. Hal. 33-43.

Suaramerdeka.com merupakan divisi usaha dari Suara Merdeka Group yang bergerak di bidang pemberitaan online (Profil Suaramerdeka.com dalam <http://www.suaramerdeka.com/> diakses pada 2 Juni 2013). Situs Suaramerdeka.com digagas oleh pendiri Harian Suara Merdeka H. Tommy Hetami (alm) pada 14 September 1996. Harian Suara Merdeka terbit di Semarang dan sirkulasi koran hanya di area Jawa Tengah. Situs berita ini tidak lain adalah upaya konvergensi dari harian pagi Suara Merdeka:

Pada awalnya website SUARAMERDEKA.com ini hanya berisikan berita edisi cetak yang diambil dari media cetak Harian Suara Merdeka (<http://www.suaramerdeka.com>).

Suaramerdeka.com mulai memperbanyak kanal berita pada 11 Februari 2000. Terdapat kanal News Aktual yang sengaja dibuat agar Suaramerdeka.com tetap aktual menyajikan berita. Dalam jajaran atas redaksi, terdapat Sara Ariana Fiestari yang menduduki posisi pemimpin umum bersama Setiawan Hendra Kelana sebagai pemimpin redaksi. Adapun visi dan misi situs sebagai berikut:

Visi: Menjadi media yang dipercaya oleh masyarakat Jawa Tengah. Misi: 1) Mencerdaskan kehidupan bangsa. 2) Menyelenggarakan media pemberitaan yang objektif, jujur, dan terpercaya. 3) Sarana pengumpulan pendapat masyarakat. 4) Mempertemukan kepentingan *stakeholder*. 5) Jadi cermin kehidupan berbangsa yang lebih baik (<http://www.suaramerdeka.com>).

13. Suarapembaruan.com

Suara Pembaruan terbit pada 4 Februari 1987 sebagai pengganti surat kabar Sinar Harapan yang telah dibredel pada 9 Oktober 1987 karena menuliskan komentar politik pada rezim Orde Baru (Profil Suarapembaruan.com dalam <http://www.suarapembaruan.com/> diakses pada 2 Juni 2013). Meskipun tergolong

sebagai koran tua di Indonesia, Suara Pembaruan berupaya tetap mengikuti perkembangan teknologi:

Hadir di dunia Internet, sebetulnya sudah dimulai sekitar tahun 2001, akan tetapi, situs [Suarapembaruan.com](http://www.suarapembaruan.com) waktu itu tampil dengan isi yang sama persis dengan edisi cetak (<http://www.suarapembaruan.com>).

Situs ini tetap berbenah dan berusaha menyediakan informasi yang bisa diakses dari bermacam-macam *gadget* dengan berbagai aplikasi. Suara Pembaruan kemudian merasa penting untuk tampil secara multimedia, tidak sekadar menyediakan edisi cetak:

Situs SP ini, selain mampu menyajikan berita dan informasi terkini tanpa tenggat waktu, juga harus mampu menautkan pengakses dengan berbagai link (tautan) dan sosial media yang ada di dunia Internet. Inilah yang dinamakan kebaruan *Suara Pembaruan* (<http://www.suarapembaruan.com>).

Situs berita ini berada di bawah kepemilikan Beritasatu Media Holdings dengan Theo L. Sambuaga sebagai presiden direktur. Adapun Primus Dorimulu sebagai pemimpin redaksi, Sesilia Nuke Ernawati sebagai Redaktur Pelaksana, dan Alexander Madji sebagai redaktur.

14. Tempo.co

Awalnya, situs berita Tempo.co lahir dengan nama Tempo Interaktif (www.tempointeraktif.com). Situs ini merupakan situs berita pertama yang hadir pada 1995 (Profil Tempo.co dalam <http://korporat.tempo.co/> diakses pada 2 Juni 2013). Seiring berjalannya waktu, terdapat banyak perubahan pada situs Tempo Interaktif:

Pada 2008, Tempo Interaktif tampil dengan wajah baru dan sajian berita yang berkualitas. Sepanjang 2009 dan 2010, Tempo Interaktif telah berkembang lebih jauh. Dari sisi jumlah berita yang ditampilkan, misalnya, kini rata-rata jumlahnya sehari mencapai 300 berita (http://korporat.tempo.co).

Di kuartal akhir 2011, manajemen Tempo setuju untuk mengubah nama situs Tempo Interaktif menjadi Tempo.co. Langkah perubahan ini dianggap dapat meningkatkan kualitas dan menyempurnakan sajian produk:

... perubahan ini juga mengindikasikan langkah serius TEMPO untuk mengembangkan produk media yang mampu mencerdaskan pembacanya. ... sekaligus menandai bahwa TEMPO MEDIA memulai langkah untuk mengembangkan apa yang disebut sebagai konvergensi media. Memadukan semua bentuk media (<http://korporat.tempo.co>).

Situs berita Tempo.co berada di bawah PT. Tempo Inti Media Tbk dengan induk perusahaan Tempo Media Group. Goenawan Mohamad sebagai komisaris utama dan Daru Priyambodo sebagai pemimpin redaksi Tempo.co.

15. Tribunnews.com

Situs berita Tribunnews.com dikelola PT Indopersda Primamedia yang tidak lain merupakan divisi koran daerah milik Kompas Gramedia (Profil Tribunnews.com dalam <http://www.tribunnews.com/> diakses pada 2 Juni 2013). Sebagai jaringan koran daerah, situs ini tetap menyediakan berbagai kanal untuk berita nasional, regional, internasional, olahraga, ekonomi dan bisnis, serta seleb dan *lifestyle*. Tribunnews.com juga menyajikan halaman digital dari koran-koran Tribun Network. Berbeda dari *e-paper*, koran ini hanya terbit secara *online* dalam format digital.

Selain didukung reporter yang bertugas di Jakarta, Tribunnews.com didukung oleh jaringan 17 koran daerah (Tribun Network) serta hampir 500 wartawan di 18 kota penting di Indonesia. Situs berita ini juga menjadi induk bagi 22 situs berita daerah Tribun Network antara lain di Jakarta, Bandung, Surabaya, Jatim, Yogyakarta, Semarang, Banda Aceh, Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Lampung, Batam, Bangka, Makassar, Manado, Gorontalo,

Balikpapan, Banjarmasin, Pontianak, Palangkaraya, dan Kupang. Kini, redaksi Tribunnews.com di bawah kepemimpinan dua direktur yakni Herman Darmo dan Setrijanto. Selain itu, Dahlan Dahi sebagai kepala editor dan Yulis Sulistyawan sebagai manajer pemberitaan.

16. Viva.co.id

Situs Viva.co.id dahulu memiliki alamat situs Vivanews.com yang diluncurkan pada 17 Desember 2008 (Profil Viva.co.id dalam <http://news.viva.co.id/> diakses pada 2 Juni 2013). Situs ini merupakan sebuah media online di bawah VIVA Media Group. VIVA Media Group sendiri adalah bagian dari Bakrie Group. Selain sebagai pemilik Bakrie Group, Abu Rizal Bakrie juga menjabat sebagai Ketua Umum Partai Golkar. Viva Media Group merupakan perusahaan media yang mempunyai anak perusahaan lain yaitu dua televisi nasional ANTV dan TV One. Dalam jajaran direksi, duduk Rizal Malarangeng sebagai presiden komisaris. Sedangkan Erick Thohir dan R. Bismarka Kurniawan duduk sebagai komisaris PT. Viva Media Baru anak perusahaan Viva Media Group.

Media online ini diperbarui selama 24 jam dalam sepekan, dan secara kreatif mengawinkan teks, foto, video, dan suara. Viva.co.id berupaya menerapkan standar jurnalisme berkualitas dalam meliput peristiwa nasional dan internasional. Selain hadir di layar komputer pribadi, media ini bisa diakses melalui telepon seluler atau PDA. Adapun visi dan misi situs berita viva.co.id:

Viva dalam bahasa latin berarti hidup, Viva dapat juga merupakan singkatan dari *Victory for Indonesia, Victory for All*. Hiduplah Indonesia-ku, hiduplah tanah air-ku tercinta. Viva.co.id adalah situs yang melayani informasi dan berita mengutamakan kecepatan serta kedalaman. Viva.co.id bagian dari

upaya mencerdaskan bangsa melalui jurnalisme cerdas, tajam, berimbang, dan menghibur (<http://news.viva.co.id>).

Berkaitan dengan penelitian ini, terdapat satu situs berita milik negara berbentuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu antaranews.com. Selain itu, terdapat tiga situs yang dimiliki oleh swasta namun memiliki hubungan dengan partai politik antara lain metrotvnews.com, okezone.com, dan viva.co.id. Sedangkan 12 situs lainnya dimiliki oleh swasta yang tidak berafiliasi politik dengan partai apapun.

